

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Kondisi Awal

Penulis melakukan penelitian di SDN Larangan Tokol 1 Kec. Larangan Kab. Pamekasan. Subjek yang diteliti yaitu siswa kelas V tahun pelajaran 2021/2022 jumlah siswa seluruhnya 28, laki laki sebanyak 14 siswa dan perempuan 14 siswa. Berikut ini merupakan informasi tentang SDN Larangan Tokol 1 Pamekasan

##### 1. Profil Sekolah

- a. Nama Instansi : SEKOLAH DASAR NEGERI LARANGAN TOKOL I
- b. Nomor Pokok Sekolah Nasional : 20527268
- c. Tingkat Pendidikan : SD
- d. Status Sekolah : Negeri
- e. Tempat : Desa Larangan Tokol  
RT/RW : 1 / 1  
Kode Pos lokasi : 69371  
Kel/desa : Larangan Tokol  
Kecamatan : Kec. Tlanakan  
Kota/ Kabupaten : Kab. Pamekasan  
Provinsi : Prov. Jawa Timur  
Nama negara : Indonesia
- f. Letak Geografis : -7,2057 Lintang  
113,4677 Bujur
- g. Nomor Surat Keputusan Berdirinya Sekolah : 900/1047/432.392/2015
- h. Tanggal Surat Keputusan : 1918-07-01

- i. Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- j. Tanggal Surat Keputusan Izin Operasional : 900/1047/432.392/2015
- k. Tanggal SK Izin Operasional : 2008-11-28
- l. NPWP : 752296533608000
- m. Nomor Telepon : 082337277222
- n. Email : [lartoksatu@gmail.com](mailto:lartoksatu@gmail.com)
- o. Website : <http://sdnlarangantokol1.mysch.id/>  
<http://perpusdnlartok1.blogspot.co.id/>
- p. Sertifikasi ISO : Proses Sertifikasi
- q. Sumber Listrik : PLN
- r. Daya Listrik (watt) : 900<sup>1</sup>

## **2. Visi dan Misi SDN Larangan Tokol 1 Pamekasan**

### a. Visi

Unggul dalam berprestasi bewawasan global dengan berlandasan iman dan takwa serta peduli lingkungan

### b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran aktif kreatif dan menyenangkan
- 2) Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dan sarana penunjang pendidikan
- 3) Meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, potensi lokal secara global
- 4) Menjalni kerjasama antar warga sekolah dan warga sekitar
- 5) Menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kesenian
- 6) Menerapkan pelestarian fungsi lingkungan

---

<sup>1</sup> Dokumen Profil SDN Larangan Tokol 1 Pamekasan

- 7) Mencegah dan mengurangi terjadinya perencanaan dan kerusakan lingkungan hidup
- 8) Menumbuhkan semangat 5 k
- 9) Mewujudkan budaya sehat dan bersih berbasis lingkungan
- 10) Mengembangkan program adwiyata di sekolah<sup>2</sup>

### 3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasana adalah peralatan pendukung di dalam tercapainya proses pembelajaran, adapun sarana dan prasana yang tersedia pada lembaga ini adalah sebagai berikut<sup>3</sup>

**Tabel 4.1 Sarana SDN Larangan Tokol 1 Pamekasan**

No	Nama	Total Keseluruhan barang
1.	Bangku siswa	114 buah
2.	Kursi siswa	114 buah
3.	Kursi guru	8 buah
4.	Papan tulis	8 buah
5.	Bangku tulis guru	8 buah
6.	Lemari Sekolah	9 buah
7.	Rak buku	6 buah
8.	Mesin ketik	2 buah
9.	Alat Ipa	3 buah
10.	Alat Matematika	4 buah
11.	Alat Bahasa Indonesia	-
12.	Kerangka manusia	1 buah
13.	Alat IPS	-
14.	Atlas	2 buah
15.	Globe	3 buah

<sup>2</sup> Dokumen Visi dan Misi SDN Larangan Tokol 1 Pamekasan

<sup>3</sup> Dokumen Sarana dan Prasarana SDN Larangan Tokol 1 Pamekasan

**Tabel 4.2 Prasarana SDN Larangan Tokol 1 Pamekasan**

No	Nama	Total keseluruhan Prasarana
1.	Kantor	1 buah
2.	Kelas	10 buah
3.	UKS	
4.	Perpustakaan	1 buah
5.	WC/Kamar mandi	2 buah
6.	Lapangan	1 buah
7.	Musholla	1 buah
8.	Koperasi	
9.	Kelas VI	2 ruang kelas
10.	Kelas V	1 ruang kelas
11.	Kelas IV	1 ruang kelas
12.	Kelas III	2 ruang kelas
13.	Kelas II	1 ruang kelas
14.	Kelas I	2 ruang kelas

#### 4. Daftar Siswa<sup>4</sup>

**Tabel 4.3 Jumlah siswa SDN Larangan Tokol 1 Pamekasan**

Rombongan Belajar	Tingkatan Kelas	Siswa			Ruangan
		P	L	Total	
kelas 1 a	1	15	13	28	Kelas 1 A
kelas 1b	1	7	17	24	kelas 1B
Kelas 2	2	13	19	32	Kelas 2
kelas 3	3	15	17	32	Kelas 3
Kelas 4 a	4	15	9	24	Kelas 4 A
Kelas 4 b	4	9	16	25	kelas 4 B
Kelas 5	5	16	15	31	Kelas 5
Kelas 6	6	13	14	27	Kelas 6
Jumlah keseluruhan siswa	223 siswa				

<sup>4</sup> Dokumen Jumlah Siswa SDN Larangan Tokol 1 Pamekasan

## 5. Daftar Nama Tenaga kependidikan dan Guru Kelas<sup>5</sup>

Tabel 4.4 Jumlah Tenaga kependidikan dan Guru Kelas

<b>Nama</b>	<b>Tetala</b>	<b>L/P</b>	<b>Ijazah/ Tahun</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Mengajar kelas</b>
SUBAIDI, S.Pd	Pamekasan, 21-04-1991	L	S-1 / 2009	Kepala Sekolah	-
NURUL HASANAH, S. Pd. SD	Pamekasan, 09-03-1963	P	S-I / 2010	Guru Kelas	III A
Drs.SUKANDAR	Pamekasan, 06-04-1963	L	S-1 / 1986	Guru Kelas	V
ST ZAINIYAH, S.Pd.SD	Pamekasan, 19-08-1963	P	S-1 / 2009	Guru Kelas	I A
SAHWI, S.Pd	Pamekasan, 14-05-1967	L	S-I / 1995	Guru Kelas	IV
MUTARRIP, S.Pd	Pamekasan, 28-10-1991	L	S-1/2009	Guru Penjaskes	I s/d VI
IKA FAJIO RAHMAH W, S.Pd	Pamekasan, 25-09-1981	P	S-1 / 2004	Guru Kelas	VI.A
NURMALASARI, S. Pd	Pamekasan, 26-04-1984	L	S-1 / 2014	Guru Kelas	VI. B
MUHAMMAD HERY HARTONO, S.Pd. SD	Pamekasan, 14-11-1983	L	S-1 / 2015	Guru Sukwan	III.A
AHMAD MASYHURI, S. Pd. SD	Pamekasan, 16-11-1983	L	S-1 / 2010	Guru Sukwan	III s/d VI
ENDANG SUSILAWATI NINGSIH, S.Pd. SD	Pamekasan, 15-07-1986	P	S-1 / 2010	Guru Sukwan	II
ABD. MALIK	Pamekasan, 06-03-1986	L	SMU / 2006	Guru Bhs Inggris	IV s/d VI
QORIMATUN HELAFIYAH	Pamekasan, 15-07-1989	P	S-1 / 2017	Perpus	I s/d VI
ACMAD FAHRUDDIN, S.Pd	Pamekasan, 24-08-1990	L	S-1 / 2014	Guru Sukwan	I. B
KHOLIQR RAHMAN, S.Pd	Pamekasan, 01-06-1991	L	S-1 / 2014	Guru Sukwan	V s/d VI
R. MOH. FURQON .M, S.Pd.I	Pamekasan, 30-10-1992	L	S-1 / 2015	Guru PABP	I s/d VI
YUSRIL APRIO DARMO	Pamekasan, 23-04-1994	L	SMU / 2012	Guru Sukwan	V s/d V
RIZAL ALFIAN RASYIDI, S. Kom	Pamekasan, 01-08-1989	L	S-1 / 2013	Operator Sekolah	
SYAIFUL ANAM	Pamekasan, 24-07-1983	L	STM / 2002	Sukwan Pen. Sek	

<sup>5</sup> Dokumen Jumlah Guru dan Tenaga kependidikan SDN Larangan Tokol 1 Pamekasan

## 6. Deskripsi kondisi awal siswa (Pra Siklus)

Jenis Penelitian yang penulis lakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas atau *Class Action Research*. Target dari penelitian ini yaitu mengatasi dan memperbaiki suatu masalah yang ditemukan peneliti di ruang belajar atau kelas salah satunya adalah siswa dalam hasil belajarnya yang rendah pada mapel PABP dalam memahami materi kisah teladan para rasul dan nabi. Sebelum menemukan permasalahan, peneliti terlebih dahulu meminta surat izin ke Fakultas Tarbiyah IAIN Madura untuk melakukan observasi dan memberikan surat izin observasi tersebut kepada Kepala Sekolah SDN Larangan Tokol 1 Kabupaten Pamekasan. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Guru PABP untuk mengetahui proses pembelajaran dan kesulitan guru saat mengajar didalam kelas khususnya siswa kelas V

Atas dasar hasil wawancara dan observasi tersebut peneliti memberikan soal *pre test* berbentuk pilihan ganda kepada siswa kelas V untuk mengetahui wawasan dan penguasaan siswa dalam memahami materi sebelum diberi tindakan. Dari pengumpulan hasil data *pre test* ditemukan beberapa nilai siswa yang tidak memenuhi KKM atau dibawah 70 dengan data sebagai berikut :

**Tabel 4.5 Data Nilai Pra Tindakan**

Daftar Nama Siswa	Kriteri Ketuntasan Minimal	Hasil Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1) Ach Kamaluddin	70	50		✓
2) Ach. Sulaiman	70	70	✓	
3) Achmad Raffi Adi	70	60		✓
4) Agustin Ramadhani	70	70	✓	
5) Ahmad Muhajir	70	75	✓	
6) Ameliya Febriyani	70	50		✓
7) Astrid Ameliya Putri	70	75	✓	
8) Atin Sakinah	70	55		✓
9) Barry Fachry Zain	70	55		✓

10) Citra Tri Yolanda	70	70	✓	
11) Eva Kurnia Sari	70	65		✓
12) Felisya Aulia Efendi	70	85	✓	
13) Hendra Andika S	70	65		✓
14) Hofifah	70	70	✓	
15) Indah Kurnia Dewi	70	70	✓	
16) Intan Nur Aini Salsabila	70	70	✓	
17) Irfan Meiril Rozikin	70	70	✓	
180 Kurrainita Istifara	70	70	✓	
19) M Rafa Hidayatullah	70	65		✓
20) Marcel Haikal Rizal	70	80	✓	
21) Maulidiya Astutik	70	85	✓	
22) Maulidiya Lany	70	70	✓	
23) Moch Azka Maulana	70	55		✓
24) Moh Hafidz Arrofik	70	65		✓
25) Moh Sahdan Saiful	70	70	✓	
26) Resi Suci Ramadhani	70	35		✓
27) Yoga Maulana	70	40		✓
28) Yudha Pramatama	70	75	✓	
Jumlah		1,835	16	12
Nilai Rerata Kelas		65,53		

Berlandaskan hasil nilai siswa diatas di dapati bahwasanya dari jumlah siswa yaitu 28 orang, sebanyak 16 orang siswa telah tuntas atau memenuhi KKM dan 12 siswa lainnya nilainya masih dibawah KKM dengan rata-rata nilai kelas sebesar 65,53 secara keseluruhan. Sedangkan untuk perolehan nilai siswa yang paling tinggi yaitu 85 dan nilai siswa yang paling rendah yaitu 35.. Hal tersebut menerangkan bahwasanya hasil belajar dari siswa kelas V perlu untuk ditingkatkan agar sesuai dengan indikator yang ditetapkan yaitu siswa mencapai minimal rerata kelas atau nilai KKM 70 sebanyak 80% dari seluruh siswa, sehingga dengan hadirnya model pembelajaran salah satunya *Team Game Tournament* (TGT) merupakan langkah atau terobosan dalam memperbaiki dan

menaikkan hasil belajar dari siswa ketika sudah diterapkan pada aktivitas pembelajaran

## **B. Hasil Penelitian**

Implementasi Tindakan kelas yang dilakukan peneliti, dengan menggunakan sistem siklus (pengulangan) sebanyak dua kali yani siklus I dan II. Pada tiap siklusnya berlangsung selama satu kali tatap muka dengan jangka waktu 2 x 45 menit jam pelajaran. Pada akhir masing-masing siklus dilakukan tes tertulis berupa pilhan ganda guna mengetahui hasil belajar dari siswa. Dari hasil atau nilai tes tersebut nantinya akan dipergunakan untuk perbandingan antara hasil dari belajar siswa semasih belum diberi perlakuan dan selepas di berikan perlakuan atau tindakan.

### **1. Siklus Pertama**

Keberlangsungan penelitian siklus I dilaksanakan pada tanggal 05 Januari 2022. Didalam Penelitian yang penulis lakukan menggunakan PTK secara kolaboratif atau bekerjasama dengan guru mapel, peneliti berperan sebagai pelaksana tindakan (yang melaksanakan proses pembelajaran) dan yang menjadi pengamat atau observer ialah Guru PABP di SDN Larangan Tokol 1 Pamekasan, hal tersebut bertujuan untuk mempermudah dan mensukseskan pelaksanaan penelitian. Materi yang diajarkan ke siswa pada pokok pembahasan kisah-kisah keteladan baginda Nabi Muhammad, Nabi Ilyasa', Nabi Sulaiman, Nabi Daud, dan Nabi Ilyas. Sedangkan untuk tahapan – tahapan yang dilakukan peneliti dalam siklus ini berupa tahap perencanaan atau *planning*, tahap pelaksanaan atau *acting*, tahap pengamatan atau *observing*, dan tahap refleksi atau *reflecting*.



a. Tahap Perencanaan

Langkah awal yang dikerjakan adalah perencanaan. Setelah peneliti menemukan permasalahan yang ada kemudian langkah selanjutnya yaitu membuat perizinan untuk diberikan ke pihak kepala sekolah serta guru PABP di kelas 5. dengan tujuan akan melakukan riset atau penelitian menggunakan *team game tournament* dikala proses mengajar. Selanjutnya peneliti berkonsultasi dengan Guru PABP tentang gambaran model pembelajaran TGT. Adapun yang perlu dipersiapkan oleh peneliti adalah mempersiapkan instrumen pembelajaran seperti RPP, Lembar Penilaian, Ringkasan materi pokok, Lembaran Keja Kelompok (LKK), dan Lembar Kegiatan Pembelajaran. Hal lainnya yang peneliti siapkan yakni mempersiapkan suatu media atau alat bantu pembelajaran meliputi Kartu soal bernomor untuk memudahkan peneliti dan Ikat kepala bewarna dengan menggunakan kertas karton sebagai identitas kelompok siswa. Peneliti juga membuat soal *post test* berupa pilihan ganda untuk mengetahui nilai siswa pasca diberi perlakuan atau tindakan .

b. Tahap Tindakan atau pelaksanaan

Tahapan yang kedua didalam penelitian ini ialah keterlaksanaan tindakan dalam pembelajaran dengan menerapkan TGT. Pelaksanaan tindakan mengikuti Rancangan Pembelajaran (RPP) yang sudah direncanakan sebelumnya dengan uraian berikut ini :

1. Mempersiapkan siswa baik psikologis serta jasmani sebelum memasuki pembelajaran
2. Guru memberikan salam kepada seluruh siswa
3. Guru beserta siswa membaca doa sebelum memulai pembelajaran

4. Guru memaparkan target pembelajaran yang harus ditempuh.
5. Guru memotivasi siswa keutamaan meneladani akhlak para nabi dan rasul
6. Siswa mengamati penjelasan dari guru tentang materi kisah teladan 5 Rasul
7. Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk menanyakan terkait materi
8. Guru mengkondisikan siswa agar duduk secara berkelompok dengan anggota 5-6 secara heterogen
9. Guru membagikan LKK dan meminta siswa menyelesaikan dengan mencari dari berbagai sumber yang sesuai
10. Peserta didik mendiskusikan LKK yang telah dibagikan sesuai dengan kelompok masing-masing
11. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang model *team game tournament* yang akan digunakan
12. Salah satu perwakilan kelompok maju kedepan untuk bertanding dengan kelompok lain
13. Siswa menjawab soal untuk mendapatkan point
14. Kelompok yang lain menanggapi
15. Setelah permainan selesai guru memberikan reward kepada pemenang kelompok
16. Guru memberi tugas atau post test kepada siswa tentang materi kisah teladan 5 rasul siswa dibantu guru melakukan mereview hasil pembelajaran pada pertemuan ini untuk selanjutnya dapat menerapkan kisah teladan rasul dalam kehidupan sehari-hari.

17. Siswa dan guru nerefleksikan hasil pembelajaran
18. Guru dan siswa berdoa sebelum menutup pembelajaran

Kegiatan pertama yang dilakukan adalah guru memberikan salam kepada seluruh siswa serta berdoa bersama pada awal pembelajaran. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan atau target pembelajaran kepada siswa. Adapun target pembelajaran dalam materi kisah teladan 5 rasul yaitu siswa bisa mengerti dan paham tentang keteladanan dari kisah baginda Nabi Nabi Muhammad, Nabi Ilyasa', Nabi Daud, Nabi Ilyas dan Nabi Sulaiman serta siswa mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian guru menerangkan materi pelajaran yang hendak diajarkan kepada siswa dan siswa diberikan peluang dan jangka waktu untuk mencatat serta menanyakan terkait materi yang belum dipahami. Setelah penjelasan materi dari guru selesai. Selanjutnya guru membagi siswa kedalam 5 kelompok belajar, yakni kelompok berwarna hijau, kelompok berwarna merah, kelompok berwarna kuning, kelompok berwarna biru serta kelompok berwarna ungu, dalam satu kelompok beranggotakan 5-6 orang siswa di setiap mejanya.

Sesudah siswa duduk secara berkelompok, guru mengarahkan siswa guna memakai ikat kepala yang sudah disediakan sebagai identitas dari kelompok mereka. Kemudian siswa diminta untuk belajar per kelompok dengan mengerjakan LKK supaya siswa saling bahu-membahu bekerja secara kelompok dan membantu teman kelompoknya agar bisa menguasai materi

Sebelum *Team Game Tournament* dimulai guru menjelaskan peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh siswa. Setelah itu perwakilan dari masing-masing kelompok yang bernomor 1 akan bertanding dengan kelompok lain yang

bernomor 1 juga pada meja turnamen untuk memulai permainan. Setiap siswa akan menjawab kuis atau pertanyaan yang berada pada kartu soal yang telah diberi nomor, apabila siswa dengan cepat memberi jawaban pada soal atau pertanyaan dan jawabannya itu benar maka memperoleh poin. Poin tersebut akan diakumulasi dan dimasukkan kedalam skor kelompok, sehingga kelompok yang paling banyak mendapatkan poin akan memenangkan pertandingan

Setelah siswa yang bernomor 1 selesai bermain. Permainan dilanjutkan dengan siswa yang bernomor 2 pada setiap meja kelompok untuk bertanding dan begitu juga seterusnya. Bagi kelompok terbanyak mengumpulkan poin diakhir game atau permainan akan mendapat reward atau hadiah sebagai motivasi agar mereka dan kelompok lainnya lebih semangat lagi dalam belajar. Pada siklus I pertandingan di menangkan oleh kelompok hijau dengan 50 poin

Kemudian permainan ditutup dan akan berlanjut di pembelajaran selanjutnya (siklus kedua). Setelah itu siswa diberi soal *post test* oleh guru berupa pilihan ganda ke masing-masing siswa supaya dikerjakan, hal tersebut dimaksud agar mengetahui nilai siswa kelas 5 pasca diberi tindakan. Pada akhir kegiatan guru dan siswa merefleksikan hasil pembelajaran serta menutup pembelajaran dengan berdoa

#### c. Pengamatan

Tahapan ketiga adalah observing atau pengamatan kegiatan. Pelaksanaan pengamatan dikerjakan bersamaan dengan berlangsungnya tindakan ketika menerapkan model TGT. Objek yang menjadi sasaran pengamatan adalah siswa dan guru pengajar baik diawal, ketika ataupun setelah diterapkannya tindakan didalam pembelajaran. Pada penelitian ini peran sebagai observer adalah Guru

mapel PABP dan peneliti sebagai guru pengajar (pelaksana pembelajaran). Pengamatan yang dilakukan berupa lembar observasi kegiatan pembelajaran yang sudah diisi sebelumnya oleh pengamat.

Dalam tahapan ini pengamat menilai kesesuaian aktivitas guru dengan rencana kegiatan atau pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Hasil observasi kegiatan pembelajaran ialah sebagai berikut :

**Tabel 4.6 Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus Pertama**  
**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Berilah tanda (✓) pada salah kolom yang tersedia pada lembar pengamatan

No.	Pernyataan	Nilai skor			
		1	2	3	4
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>					
1.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari				✓
2.	Guru memberikan motivasi tentang pentingnya meneladani akhlak para rasul				✓
<b>Kegiatan Pembelajaran</b>					
3.	Guru menyampaikan materi dengan jelas dan sistematis				✓
4.	Guru dan siswa bertanya jawab terkait materi kisah teladan 5 Rasul				✓
5.	Guru menjelaskan tehnik pelaksanaan model <i>Team Game Tournament</i>				✓
6.	Guru dapat mengelola kelompok dan interaksi di kelas dengan baik				✓
7.	Siswa melakukan kegiatan membaca secara berkelompok dan saling mengoreksi pada (LKK)			✓	
8.	Siswa mulai aktif dalam pembelajaran dan saling bertanding				✓
9.	Guru memberi reward				✓

10.	Guru memberikan semangat dan motivasi untuk terus belajar			✓	
<b>Kegiatan Akhir</b>					
11.	Guru dan siswa menyimpulkan materi serta merefleksi capaian pembelajaran			✓	
12.	Guru memberikan soal <i>Post Test</i> ke siswa				✓
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>			
<b>Rata- Rata</b>		<b>93,75</b>			

**Rumus** :  $p = \frac{F}{N} \times 100\%$

$$p = \frac{45}{48} \times 100\% = 93,75 \%$$

Kriteria penilaian kegiatan pembelajaran	Keterangan
0 % - 40 % = Kurang	1= Kurang
41% - 60% = Cukup	2= Cukup
61% - 80% = Baik	3= Baik
81% - 100% = Baik Sekali	4= Baik Sekali

Berdasarkan hasil table 4.6 diatas aktivitas kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model TGT yang dilakukan guru sudah baik dengan jumlah persentase sebesar 93,75%. Guru mampu memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya meneladani akhlak para rasul. Penyampaian materi yang diberikan kepada siswa jelas dan sistematis sehingga siswa mudah untuk mengerti. Pada kegiatan pembelajaran siklus I, guru juga sudah mampu mempraktekkan model TGT dengan baik dan benar kepada siswa sehingga siswa terlihat lebih bersemangat untuk belajar. Dalam penerapan TGT siswa saling bekerja sama mengerjakan LKK serta mulai terlihat keaktifan siswa saat

pembelajaran sedang berlangsung, hal lainnya siswa pun saling bertanding untuk mengalahkan satu sama lain. Pemberian hadiah pun dilakukan oleh guru kepada kelompok terbaik sebagai apresiasi atas keberhasilan mereka sehingga siswa lainnya lebih bersemangat lagi untuk bertanding pada pertemuan selanjutnya.

Ada beberapa catatan pada siklus I yaitu dalam hal waktu dan meja kelompok, pada saat pertandingan dimulai waktu dalam permainannya terlalu cepat dan meja pertandingan sebaiknya diatur atau siswa diberi tempat duduk sehingga siswa lebih tertantang ketika bertanding. Dapat disimpulkan di siklus pertama kegiatan pembelajaran secara menyeluruh telah berjalan dengan baik

#### d. Refleksi

Refleksi merupakan tahap yang paling akhir dalam PTK. Di siklus pertama ini penerapan *team game tournament* sudah cukup baik. Siswa sangat antusias dan bersemangat dalam pembelajaran, selain itu masing-masing siswa juga mulai bisa menghargai satu sama lain dan saling bekerja sama serta memberikan pendapatnya ketika belajar kelompok. Tetapi pada saat game dimulai terdapat sejumlah siswa yang masih segan untuk mengutarakan pendapatnya, hal ini terbukti dari siswa tersebut tak mampu memberikan jawaban pada pertanyaan dan hanya terdiam ketika sedang bertanding contohnya pada kelompok kuning yang hanya memperoleh skor 10 dari keseluruhan.

Catatan dan kekurangan yang peneliti dapat di siklus pertama yaitu tidak terdapat kursi pada meja turnamen yang membuat siswa kurang serius. Siswa juga kurang memahami peraturan dalam permainan yaitu menjawab soal tanpa mengacungkan tangan terlebih dahulu. Catatan lainnya adalah waktu yang digunakan pada siklus I kurang maksimal saat siswa bertanding dan mengerjakan

soal *post test*, sehingga akan dilakukan perbaikan agar waktunya bisa lebih dioptimalkan serta memperjelas peraturan permainan kepada siswa pada pembelajaran berikutnya

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa siklus pertama masih ada sejumlah kekurangan untuk diperbaiki dan penelitian ini akan diteruskan di siklus yang kedua.

### 1) Hasil Belajar Siklus Pertama

Capaian atau hasil belajar dari siswa merupakan nilai tes siswa yang didapat di siklus pertama pada materi kisah teladan 5 rasul setelah diterapkannya model TGT oleh guru. Hasil nilai tes siswa pada siklus pertama adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.7 Data Nilai Tes Siklus Pertama**

Daftar Nama Siswa	Kriteria Ketuntasn Minimal	Hasil Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1) Ach Kamaluddin	70	50		✓
2) Ach. Sulaiman	70	80	✓	
3) Achmad Raffi Adi	70	60		✓
4) Agustin Ramadhani	70	80	✓	
5) Ahmad Muhajir	70	80	✓	
6) Ameliya Febriyani	70	50		✓
7) Astrid Ameliya Putri	70	75	✓	
8) Atin Sakinah	70	55		✓
9) Barry Fachry Zain	70	80	✓	
10) Citra Tri Yolanda	70	80	✓	
11) Eva Kurnia Sari	70	65		✓
12) Felisya Aulia Efendi	70	90	✓	
13) Hendra Andika S	70	65		✓
14) Hofifah	70	85	✓	
15) Indah Kurnia Dewi	70	80	✓	
16) Intan Nur Aini Salsabila	70	80	✓	
17) Irfan Meiril Rozikin	70	70	✓	
180 Kurrainita Istifara	70	80	✓	
19) M Rafa Hidayatullah	70	65		✓
20) Marcel Haikal Rizal	70	90	✓	
21) Maulidiya Astutik	70	95	✓	
22) Maulidiya Lany	70	80	✓	
23) Moch Azka Maulana	70	55		✓

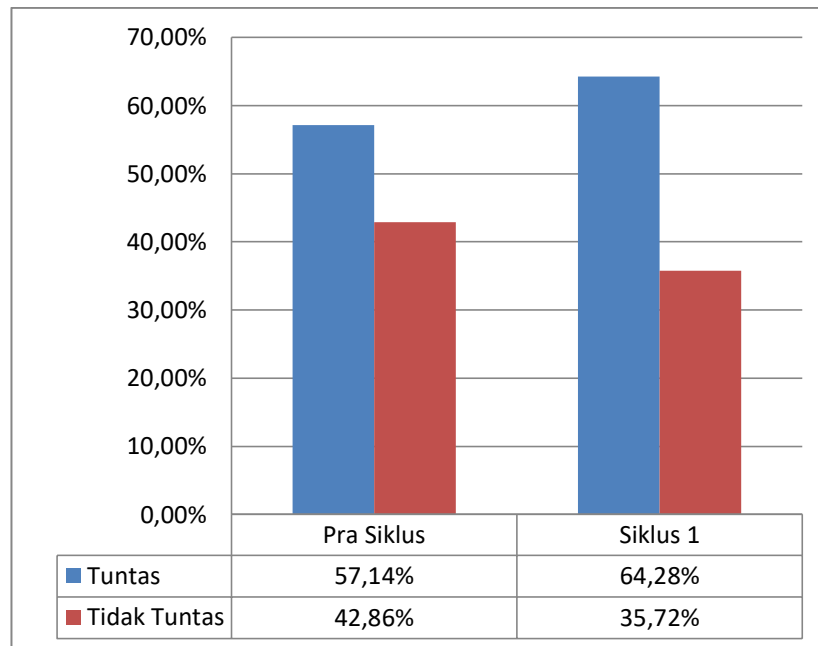


24) Moh Hafidz Arrofik	70	70	✓	
25) Moh Sahdan Saiful	70	85	✓	
26) Resi Suci Ramadhani	70	45		✓
27) Yoga Maulana	70	40		✓
28) Yudha Pramatama	70	85	✓	
Jumlah		1965	18	10
Nilai Rerata Kelas		70,17		

Tabel 4.8 Data Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus 1

Nilai Siswa	Kriteria atau Kategori	Banyaknya Siswa	Persentase
Nilai siswa < 70	Tidak Tuntas	10	35,72%
Nilai siswa $\geq$ 70	Tuntas	18	64,28%
Jumlah		28	100%

Mengacu pada table diatas bisa diketahui bahwasanya hasil belajar siswa sesudah diterapkannya *team game tournament* saat siklus atau putaran pertama mulai ada kenaikan dari sebelumnya (Pra tindakan). Nilai rerata kelas pada pra tindakan 65,53 kemudian pada siklus pertama meningkat jadi 70,17 serta diikuti dengan bertambahnya siswa tuntas atau mencapai KKM  $\geq$  70 berjumlah 18 orang siswa dengan persentasenya sebesar 64,28%. Sedangkan terdapat 10 orang siswa tidak mencapai KKM dengan persentasenya sebesar 35,72% . Sehingga dapat diartikan untuk target indikator keberhasilan yang direncanakan belum tercapai dan akan di lanjutkan pada siklus berikutnya. Apabila digambarkan dengan diagram data persentase tuntas tidaknya siswa pra tindakan dan siklus pertama seperti berikut :



**Gambar 4.1 Diagram Batang Persentase Ketuntasan Nilai Pra Tindakan Dan Siklus Pertama**

Pada gambar 4.1 menunjukkan hasil tes siswa pada siklus pertama tercipta peningkatan dari sebelumnya persentase ketuntasan siswa pra tindakan sebesar 57,14 % meningkat menjadi 64,28 % sesudah diterapkan model TGT pada siswa. Meskipun ada nilai yang meningkat tetapi belum memenuhi indikator atau target yang diinginkan yaitu 80 % siswa lulus KKM dari keseluruhan, sehingga akan dilanjutkan di siklus kedua

## **2. Siklus Kedua**

Pelaksanaan siklus kedua penelitian dilakukan tanggal 13 Januari 2022.. Materi yang diajarkan masih sama dengan sebelumnya yaitu mengenai kisah-kisah keteladanan para nabi seperti Nabi Ilyasa', Nabi Daud, Baginda Nabi Muhammad, Nabi Ilyas dan Nabi Sulaiman. Sedangkan untuk tahapan – tahapan yang dilakukan peneliti dalam siklus ini berupa tahap perencanaan atau *planning*, tahap pelaksanaan atau *acting*, tahap pengamatan atau *observing* dan tahap

refleksi atau *reflecting*. Adapun tahapan pelaksanaan siklus II akan peneliti uraikan dibawah ini ;

a. Tahap Perencanaan

Langkah awal yang dikerjakan adalah perencanaan. Dalam perencanaan peneliti hanya melanjutkan perencanaan – perencanaan sebelumnya untuk diperbaiki. Misalnya mereka cipta instrumen pembelajaran seperti RPP, Lembar Penilaian, Ringkasan pokok pembahasan, Lembaran Keja Kelompok (LKK), dan Lembar Kegiatan Pembelajaran. Dalam siklus II peneliti mempersiapkan media pembelajaran dengan menambah kartu soal bernomor menggunakan kertas karton dan membuat lembar jawaban dari kartu soal tersebut untuk memudahkan peneliti saat turnamen berlangsung. Selain itu peneliti juga membuat soal *post test* berupa pilihan ganda yang berfungsi agar diketahui nilai siswa pasca diberi perlakuan atau tindakan (siklus kedua)

b. Pelaksanaan

Tahap selanjutnya pada penelitian tindakan kelas ini adalah pelaksanaan tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya. Pada siklus II ada beberapa perubahan sebagai upaya dari perbaikan siklus pertama. Implementasi tindakan mengikuti Rancangan Pembelajaran (RPP) di siklus pertama dengan uraian :

1. Mempersiapkan siswa baik psikologis dan jasmani sebelum masuk pembelajaran
2. Guru memberikan salam kepada seluruh siswa
3. Guru beseta siswa membaca do'a sebelum memulai pelajaran
4. Guru memaparkan target pembelajaran yang mesti ditempuh siswa

5. Guru memotivasi siswa pentingnya meneladani akhlak para nabi dan rasul
6. Siswa mengamati penjelasan dari guru tentang materi kisah teladan 5 Rasul
7. Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk menanyakan terkait materi
8. Guru mengkondisikan siswa agar duduk secara berkelompok dengan anggota 5-6 secara heterogen
9. Guru membagikan LKK dan meminta siswa menyelesaikan dengan mencari dari berbagai sumber yang sesuai
10. Siswa mendiskusikan LKK yang telah dibagikan sesuai dengan kelompok masing-masing
11. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang model *team game tournament* yang akan digunakan
12. Salah satu perwakilan kelompok maju kedepan untuk bertanding dengan kelompok lain
13. Siswa menjawab soal untuk mendapatkan point
14. Kelompok yang lain menanggapi
15. Setelah permainan selesai guru memberikan reward kepada pemenang kelompok
16. Guru memberi tugas atau *post test* kepada siswa tentang materi kisah teladan 5 rasul
17. siswa dibantu guru melakukan mereview hasil pembelajaran pada pertemuan ini untuk selanjutnya dapat menerapkan kisah teladan rasul dalam kehidupan sehari-hari.

18. Siswa dan guru merefleksikan hasil pembelajaran

19. Guru dan siswa berdoa sebelum menutup pembelajaran

Kegiatan pertama yang dilakukan adalah guru memberikan salam kepada seluruh siswa serta berdoa bersama untuk memulai kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya guru pengajar menyampaikan tujuan atau target pembelajaran kepada siswa. Adapun target pembelajaran dalam materi kisah teladan 5 rasul yaitu siswa bisa paham keteladanan dari kisah., Nabi Ilyasa', Nabi Sulaiaman, Baginda Nabi Muhammad, Nabi Daud dan Nabi Ilyas serta siswa mampu mengimplementasikannya didalam jiwa dan kehidupannya.

Kemudian guru menerangkan materi pelajaran yang hendak diajarkan kepada siswa secara rinci atau lebih singkat sebagai penguatan, karena pada pertemuan sebelumnya materi tersebut sudah disampaikan. Siswa diberikan peluang dan jangka waktu yang diperuntukan agar mencatat serta menanyakan terkait materi pelajaran jika belum paham. Setelah penjelasan materi dari guru selesai. Selanjutnya guru mengatur meja dan membagi siswa kedalam 5 kelompok belajar yakni kelompok berwarna hijau, kelompok berwarna merah, kelompok berwarna ungu, kelompok berwarna biru, dan kelompok berwarna kuning. Dalam satu kelompok beranggotakan siswa 5-6 orang pada setiap meja. Pengelompokan siswa sama seperti siklus sebelumnya hanya saja, pada siklus II ini meja turnamen yang akan dipertandingkan diberi tempat duduk.

Sesudah siswa duduk secara berkelompok, guru mengarahkan siswa guna memakai ikat kepala yang sudah disediakan sebagai identitas dari kelompok mereka. Kemudian siswa diminta untuk belajar per kelompok dengan mengerjakan LKK agar siswa saling bahu membahu bekerja secara kelompok dan

memberi bantuan jika ada teman kelompoknya belum bisa menguasai materi pelajaran

Sebelum *Team Game Tournament* dimulai guru menjelaskan peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh siswa. Setelah itu perwakilan dari masing-masing kelompok yang bernomor 1 akan bertanding dengan kelompok lain yang bernomor 1 juga pada meja turnamen untuk memulai permainan. Setiap siswa akan menjawab kuis atau pertanyaan yang berada pada kartu soal yang telah diberi nomor. Ada perbedaan antara siklus pertama dengan siklus yang kedua, dalam siklus yang kedua masing-masing siswa akan memilih dan memegang satu kartu soal untuk dijawab. Dalam kartu soal tersebut ada yang bernilai 10 dan 20 point. Siswa yang bisa menjawab soal pada kartu tersebut maka memperoleh poin sedangkan siswa yang tidak dapat memberi jawaban maka akan dilempar kepada siswa yang berada di kelompok lain. Poin tersebut akan diakumulasi dan dimasukkan kedalam skor kelompok, sehingga kelompok yang paling banyak mendapatkan poin akan memenangkan pertandingan

Setelah siswa yang bernomor 1 selesai bermain. Permainan dilanjutkan dengan siswa yang bernomor 2 pada setiap meja kelompok untuk bertanding dan begitu juga seterusnya. Bagi kelompok terbanyak mengumpulkan poin diakhir game atau permainan akan mendapat reward atau hadiah sebagai motivasi agar mereka dan kelompok lainnya lebih semangat lagi dalam belajar.

Kemudian guru membacakan perolehan skor pada masing-masing kelompok. Pada siklus II pertandingan dimenangkan oleh kelompok merah dengan jumlah 80 poin. permainan ditutup dengan pemberian hadiah kepada pemenang kelompok atau kelompok yang paling banyak mengumpulkan poin saat

bertanding. Setelah permainan selesai, masing-masing siswa akan diberikan soal *post tes* berupa pilihan ganda untuk dikerjakan, hal ini bertujuan agar mengetahui nilai dari siswa kelas 5 pasca diberi tindakan. Pada akhir kegiatan guru beserta siswa menyimpulkan materi pelajaran serta menutup pembelajaran dengan berdoa.

c. Pengamatan

Tahapan yang ketiga pada Penelitian Tindakan Kelas ini ialah pengamatan atau *observing*. Pelaksanaan *observing* dikerjakan bertepatan dengan keberlangsungan tindakan dengan memakai *Team Game Tournament*. Objek yang menjadi sasaran pengamatan adalah siswa dan guru pengajar baik diawal, ketika ataupun setelah diterapkannya tindakan didalam pembelajaran. Pada Siklus II orang yang mengamati atau bertindak sebagai observer adalah Guru PABP dan peneliti berperan sebagai guru pengajar (pelaksana pembelajaran). Pengamatan yang dilakukan berupa lembar observasi kegiatan pembelajaran yang sudah diisi sebelumnya oleh pengamat.

Dalam tahapan ini pengamat menilai kesesuaian aktivitas guru dengan rencana kegiatan atau pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya (Lembar observasi kegiatan pembelajaran). Adapun hasil observasi kegiatan pembelajaran di siklus kedua akan peneliti uraikan berikut ini :

**Tabel. 4.9 Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus Kedua**  
**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Berilah tanda (✓) di salah satu kolom yang tersedia pada lembar pengamatan

No.	Pernyataan	Nilai Skor			
		1	2	3	4
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>					
1.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari				✓

2.	Guru memberikan motivasi tentang pentingnya meneladani akhlak para rasul				✓
<b>Kegiatan Pembelajaran</b>					
3.	Guru menyampaikan materi dengan jelas dan sistematis				✓
4.	Guru dan siswa bertanya jawab terkait materi kisah teladan 5 Rasul				✓
5.	Guru menjelaskan tehnik pelaksanaan model <i>Team Game Tournament</i>				✓
6.	Guru dapat mengelola kelompok dan interaksi di kelas dengan baik				✓
7.	Siswa melakukan kegiatan membaca secara berkelompok dan saling mengoreksi pada (LKK)			✓	
8.	Siswa mulai aktif dalam pembelajaran dan saling bertanding			✓	
9.	Guru memberi reward				✓
10.	Guru memberikan semangat dan motivasi untuk terus belajar				✓
<b>Kegiatan Akhir</b>					
11.	Guru dan siswa menyimpulkan materi serta merefleksi capaian pembelajaran			✓	
12.	Guru memberikan soal <i>Post Test</i> ke siswa				✓
<b>Jumlah</b>					<b>46</b>
<b>Rata- Rata</b>					<b>95,83</b>

$$\text{Rumus} : p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$p = \frac{46}{48} \times 100\% = 95,83 \%$$

Kriteria penilaian kegiatan pembelajaran	Keterangan
0 % - 40 % = Kurang	1 = Kurang
41% - 60% = Cukup	2 = Cukup
61% - 80% = Baik	3= Baik
81% - 100% = Baik Sekali	4= Baik Sekali



Berdasarkan hasil table tersebut aktivitas kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model TGT yang dilakukan guru sangat baik dengan jumlah persentase sebesar 95,83%. Guru mampu memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya meneladani akhlak para rasul. Penyampaian materi yang diberikan kepada siswa jelas dan sistematis sehingga siswa mudah untuk mengerti. Pada kegiatan pembelajaran siklus II, guru juga sudah mampu menggunakan model TGT dengan benar dan baik kepada siswa sehingga siswa terlihat lebih bersemangat untuk belajar. Dalam penerapan TGT siswa saling bekerja sama mengerjakan LKK serta keaktifan siswa mulai berkembang saat proses pembelajaran, selain itu siswa juga saling bertanding untuk mengalahkan satu sama lain. Pemberian hadiah pun telah dilakukan oleh guru untuk kelompok terbaik sebagai apresiasi atas keberhasilan mereka sehingga siswa lainnya lebih bersemangat lagi untuk belajar.

Ada beberapa catatan pada siklus II yaitu guru belum maksimal dalam mengatur siswa sehingga ketika pembagian kelompok dan game dimulai beberapa siswa ada yang ramai karena terlalu bersemangat untuk bertanding tetapi untuk siklus II kegiatan pembelajaran secara keseluruhan sudah berjalan sangat baik

#### d. Refleksi

Tahapan yang terakhir pada penelitian tindakan kelas adalah refleksi. Dalam siklus kedua penggunaan model *team game tournament* sudah lebih baik dan relevan seperti yang direncanakan. Siswa sangat berantusias dan bergairah untuk belajar, masing-masing siswa juga mulai bisa menghargai satu sama lain dan saling bekerja sama serta memberikan pendapatnya ketika belajar kelompok, meskipun ada beberapa siswa yang masih malu ketika sedang bertanding dengan

temannya untuk menjawab soal. Tetapi untuk keseluruhan model pembelajaran ini berjalan dengan sangat baik. Waktu yang digunakan pada siklus II lebih bisa dioptimalkan oleh guru ditandai dengan siswa memiliki waktu yang relative lebih banyak untuk bertanding dan mengerjakan soal *post test*

Siklus II adalah siklus terakhir yang dilakukan oleh peneliti karna sudah mencapai target ketuntasan yang diinginkan oleh peneliti . Dari beberapa uraian diatas bisa tarik kesimpulan bahwasanya keterlaksanaan siklus kedua sudah sangat baik dan dikatakan siswa sangat antusias serta bersemangat ketika pembelajaran berlangsung sehingga dapat diartikan siklus II berhasil. Keberhasilan ketuntasan nilai siklus kedua akan diuraikan dibawah ini :

## 2) Hasil Belajar Siklus Kedua

Capaian atau hasil belajar dari siswa merupakan nilai tes siswa yang didapat setelah diterapkannya model TGT oleh guru dalam materi misah teladan 5 rasul pada siklus kedua. Berikut ini adalah data perolehan nilai siswa di siklus kedua :

**Tabel 4.10 Data Nilai Tes Siklus Kedua**

Daftar Nama Siswa	Kriteria Ketuntasan Minimal	Hasil Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1) Ach Kamaluddin	70	70	✓	
2) Ach. Sulaiman	70	85	✓	
3) Achmad Raffi Adi	70	40		✓
4) Agustin Ramadhani	70	90	✓	
5) Ahmad Muhajir	70	80	✓	
6) Ameliya Febriyani	70	70	✓	
7) Astrid Ameliya Putri	70	90	✓	
8) Atin Sakinah	70	70	✓	
9) Barry Fachry Zain	70	80	✓	
10) Citra Tri Yolanda	70	85	✓	
11) Eva Kurnia Sari	70	80	✓	
12) Felisya Aulia Efendi	70	100	✓	
13) Hendra Andika S	70	70	✓	
14) Hofifah	70	100	✓	
15) Indah Kurnia Dewi	70	100	✓	

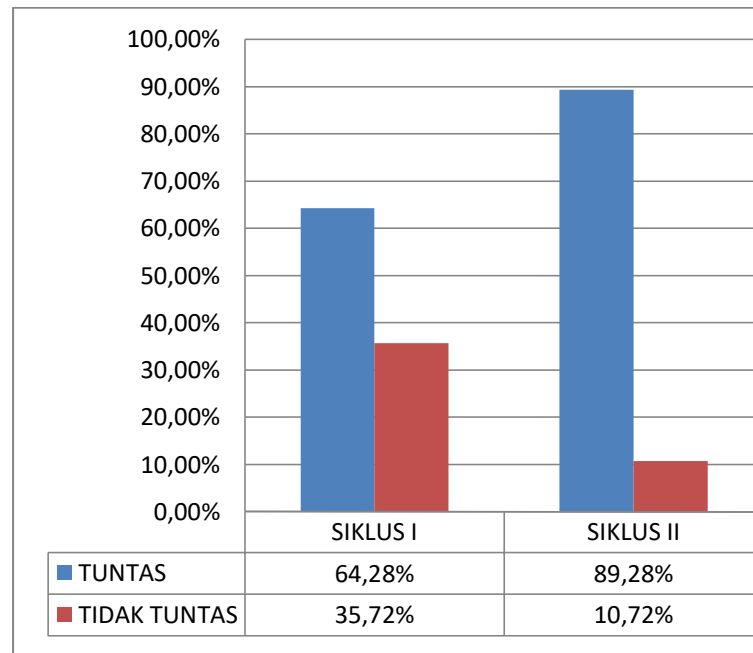
16) Intan Nur Aini Salsabila	70	90	✓	
17) Irfan Meiril Rozikin	70	70	✓	
18) Kurrainita Istifara	70	90	✓	
19) M Rafa Hidayatullah	70	60		✓
20) Marcel Haikal Rizal	70	80	✓	
21) Maulidiya Astutik	70	100	✓	
22) Maulidiya Lany	70	80	✓	
23) Moch Azka Maulana	70	70	✓	
24) Moh Hafidz Arrofik	70	70	✓	
25) Moh Sahdan Saiful	70	100	✓	
26) Resi Suci Ramadhani	70	75	✓	
27) Yoga Maulana	70	60		✓
28) Yudha Pramatama	70	85	✓	
Jumlah		2240	25	3
Nilai Rerata kelas		80		

Tabel 4.11 Data Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus II

Nilai Siswa	Kriteria atau Kategori	Banyaknya Siswa	Persentase
Nilai siswa < 70	Tidak Tuntas	3	10,72%
Nilai siswa ≥ 70	Tuntas	25	89,28%
Jumlah		28	100%

Mengacu pada tabel diatas bisa diketahui bahwasanya nilai siswa disiklus kedua terjadi kenaikan yang cukup signifikan dari sebelumnya (Siklus I). Dalam siklus pertama siswa yang tuntas KKM berjumlah 18, kemudian disiklus kedua siswa yang terpenuhi KKMnya  $\geq 70$  sebanyak 25 siswa dengan persentasenya sebesar 89,28%. Sedangkan masih terdapat 3 siswa tidak mencapai KKM dengan persentasenya sebesar 10,72%. Nilai rerata kelas juga terjadi kenaikan pada siklus kedua yang sebelumnya 70,17 naik menjadi 80. Sehingga dapat diartikan bahwa untuk target perencanaan sudah tercapai yakni siswa tuntas atau mencapai KKM sebesar 80% dari jumlah keseluruhan. Hal ini dibuktikan dengan adanya

peningkatan nilai siswa setelah diterapkannya TGT. Apabila digambarkan dengan diagram data persentase ketuntasan siswa siklus pertama dan siklus kedua ialah berikut ini:



**Gambar 4.2 Diagram Batang Persentase Ketuntasan Nilai Siklus Pertama dan Siklus Kedua**

Pada gambar diatas menunjukkan hasil tes siswa di siklus kedua terjadi kenaikan dari pada siklus pertama. Terjadinya peningkatan tersebut ditandai dengan jumlah siswa yang lulus KKM 70. Di siklus pertama persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 64,28% kemudian naik jadi 89,28% di siklus kedua. Berdasarkan data tersebut maka target ketuntasan yang di rancang oleh peneliti sebesar 80% siswa lulus KKM sudah tercapai dan dikatakan berhasil

### **C. PEMBAHASAN**

Model pembelajaran *team game tournament* bisa membuat lingkungan belajar yang disenangi oleh siswa karena selain dituntut untuk tetap belajar (memahami materi) juga bisa sambil bermain. Ketika guru menerapkan model TGT dikelas siswa sangat senang dan bersemangat untuk belajar selain itu siswa

juga saling berlomba untuk memenangkan pertandingan. Berbeda dengan kondisi sebelumnya ketika guru hanya memakai metode konvensional (ceramah) siswa cenderung pasif dan mengerjakan sesuatu yang tidak ada keterkaitannya dengan pembelajaran

Hasil observasi kegiatan pembelajaran dari pengamat atau obsever pada siklus pertama menyatakan bahwasanya ketika guru menerapkan model TGT pada saat pembelajaran sudah berjalan baik, hal ni ditunjukkan dengan nilai rata-rata kegiatan pembelajaran dengan persentase 93,75 % pada lembar observasi. Catatan-catatan kekurangan yang ada pada siklus I seperti permainan game sangat singkat di refleksi serta di perbaiki, kemudian saat siklus kedua nilai kegiatan pembelajaran terjadi peningkatan dan sudah sangat baik dengan persentase 95,83%

Selain meningkatkan proses pembelajaran TGT juga bisa membuat hasil atau nilai siswa meningkat. Berdasarkan hasil data yang peneliti lakukan, secara keseluruhan hasil belajar dari siswa dikelas V pada pelajaran kisah teladan 5 rasul meningkat pada masing-masing siklus. Hal ini dikarenakan di setiap siklus dilakukan upaya perbaikan agar pembelajaran dan hasil yang ditargetkan tercapai.

Pada saat pra siklus sebanyak 16 siswa yang memenuhi KKM dengan persentase ketuntasan 57,14 % dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 28 siswa, hal tersebut menunjukkan perlu adanya upaya perbaikan guna ada penimngkatan hasil belajar. Kemudian TGT diterapkan saat berlangsungnya pembelajaran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Berdasarkan nilai *post test* yang dilakukan, perolehan nilai di siklus pertama dan siklus kedua menunjukkan adanya peningkatan siswa tuntas atau lulus KKM

Pada siklus I sejumlah 18 siswa lulus KKM dengan perolehan persentase 64,28%, kemudian disiklus kedua terjadi peningkatan sejumlah 25 siswa lulus KKM dengan perolehan persentase 89,28 %. Peningkatan ketuntasan belajar sebesar 25%, Meningkatkannya siswa lulus KKM juga diikuti dengan peningkatan nilai rerata kelas, saat pra siklus nilai rerata siswa kelas V adalah 65,53, kemudian disiklus pertama nilai rerata siswa naik dengan nilai 70,17 dan disiklus kedua nilai rerata siswa bertambah jadi 80.

Peningkatan tersebut dirasa telah memenuhi kriteria capaian keberhasilan yang peneliti tetapkan yakni siswa lulus KKM mencapai 80 % dari jumlah keseluruhan. Dari data tersebut Melalui Model Pembelajaran *Team Game Tournament* hasil belajar siswa kelas V di SDN Larangan Tokol 1 dapat meningkat, hal tersebut relevan dengan tujuan penelitian dan hipotesis tindakan yang peneliti tulis.